

SKRIPSI

**ANALISIS BIAYA DAN KELAYAKAN USAHA
INDUSTRI RUMAH TANGGA
(Studi Kasus Kampung Tempe , Kelurahan Sunter Jaya,
Kecamatan Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta)**

*Cost Analysis and Business Feasibility of the Home Industry
(A Case Study of Kampung Tempe, Sunter Jaya Village, Tanjung Priok District,
North Jakarta City, DKI Jakarta)*



**Disusun oleh:
Satya Dewi Pertiwi
215001516028**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS BIOLOGI DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2025**

SKRIPSI

**ANALISIS BIAYA DAN KELAYAKAN USAHA
INDUSTRI RUMAH TANGGA
(Studi Kasus Kampung Tempe, Kelurahan Sunter Jaya,
Kecamatan Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta)**

*Cost Analysis and Business Feasibility of the Home Industry
(A Case Study of Kampung Tempe, Sunter Jaya Village, Tanjung Priok District,
North Jakarta City, DKI Jakarta)*

**SATYA DEWI PERTIWI
215001516028**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
pada Program Studi Agroteknologi
Fakultas Biologi dan Pertanian
Universitas Nasional

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS BIOLOGI DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2025**

LEMBAR PERNYATAAN

Bersamaan dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Satya Dewi Pertiwi
NPM : 215001516028
Program Studi : Agroteknologi
Fakultas : Biologi dan Pertanian
Judul Skripsi : Analisis Biaya Dan Kelayakan Usaha Industri Rumah
Tangga (Studi Kasus Kampung Tempe, Kelurahan Sunter
Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara, DKI
Jakarta)

Adalah **BENAR** karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing, serta menyatakan bahwa dalam skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjaan yang lain atau di perguruan tinggi lain. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebut dalam daftar pustaka

Jakarta, Agustus 2025



Satya Dewi Pertiwi

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Analisis Biaya dan Kelayakan Usaha Industri Rumah
Tangga (Studi Kasus Kampung Tempe, Kelurahan Sunter
Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara, DKI
Jakarta)
Penulis : Satya Dewi Pertiwi
NPM : 215001516028
Program Studi : Agroteknologi
Program : Agribisnis
Kekhususan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Biologi dan Pertanian Universitas
Nasional

Disetujui dan Disahkan Oleh:

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

(Dr. Ir. Nonon Saribanon, M.Si.)

(Ir. Asmah Yani, M.Si.)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Biologi dan Pertanian
Universitas Nasional



(Dr. Fachruddin M. Mangunjaya, M.Si.)

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis adalah Satya Dewi Pertiwi, lahir di Bekasi pada tanggal 17 Agustus 2003. Penulis merupakan anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan R. Dwi Sugiantoro dan Asterina.

Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 2009 di SD Negeri Aren Jaya 11, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 11 Kota Bekasi pada tahun 2015, dan menyelesaikan pendidikan menengah di SMA Negeri 18 Kota Bekasi pada tahun 2021. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan studi di Program Studi Agroteknologi, Fakultas Biologi dan Pertanian, Universitas Nasional.

Selama menempuh pendidikan, penulis aktif mengikuti kegiatan organisasi dan akademik, termasuk menjadi asisten laboratorium mata kuliah Budidaya Tanaman Perkebunan pada tahun ajaran 2023/2024. Selain itu, penulis juga aktif dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Agroteknologi (HIMAGRO) sebagai anggota Divisi Minat dan Bakat pada periode 2022/2023, serta sebagai anggota Divisi Pengkajian dan Pengembangan pada periode 2023/2024. Penulis juga mengikuti program magang di Kementerian Pertanian Republik Indonesia pada bulan September hingga Desember 2024, tepatnya di Divisi Data dan Kelembagaan.



RINGKASAN

Satya Dewi Pertiwi (215001516028), “Analisis Biaya dan Kelayakan Usaha Industri Rumah Tangga (Studi Kasus Kampung Tempe Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta“. Nonon Saribanon dan Asmah Yani

Industri rumah tangga merupakan bentuk usaha berskala kecil yang memanfaatkan sumber daya lokal dan dilakukan di lingkungan rumah tinggal. Salah satu produk yang umum dihasilkan oleh industri ini adalah tempe, makanan fermentasi tradisional Indonesia yang memiliki nilai gizi tinggi, harga terjangkau, dan permintaan pasar yang stabil. Usaha tempe termasuk dalam sektor pengolahan hasil pertanian dan berperan penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, khususnya di lingkungan perkotaan padat seperti Jakarta Utara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya produksi, pendapatan, serta kelayakan usaha industri rumah tangga tempe yang berada di Kampung Tempe, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif terhadap 30 responden yang dipilih secara acak dari total populasi 70 pelaku usaha tempe. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi langsung, serta dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan beberapa indikator finansial, yaitu total biaya produksi, total penerimaan, pendapatan bersih, R/C ratio, serta Break Even Point (BEP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata total biaya produksi yang dikeluarkan oleh pelaku usaha sebesar Rp1.009.528 per siklus produksi, dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp1.474.833. Dari selisih kedua angka tersebut, diperoleh pendapatan bersih rata-rata sebesar Rp465.306. Analisis kelayakan usaha menggunakan R/C ratio menunjukkan nilai sebesar 1,42, yang berarti bahwa setiap Rp1 biaya yang dikeluarkan menghasilkan Rp1,42 penerimaan. Hal ini menunjukkan bahwa usaha tempe yang dijalankan cukup efisien dan layak dikembangkan. Selain itu, analisis Break Even Point (BEP) menunjukkan bahwa rata-rata BEP harga adalah sebesar Rp4.222 dan BEP unit sebesar 168 unit. Artinya, pelaku usaha harus mampu menjual setidaknya 168 unit tempe dengan harga minimal Rp4.222 per unit untuk menutupi seluruh biaya produksi. Apabila jumlah penjualan melebihi BEP, maka usaha akan menghasilkan keuntungan. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa industri rumah tangga tempe di Kampung Tempe layak untuk dijalankan dan memiliki prospek yang baik sebagai usaha ekonomi produktif masyarakat. Penelitian ini juga merekomendasikan agar pelaku usaha rutin melakukan analisis usaha, serta mendapatkan dukungan dari pemerintah atau pihak terkait dalam bentuk pelatihan kewirausahaan dan penguatan kapasitas usaha.

**ANALISIS BIAYA DAN KELAYAKAN USAHA
INDUSTRI RUMAH TANGGA
(Studi Kasus Kampung Tempe, Kelurahan Sunter Jaya,
Kecamatan Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta)**

*Cost Analysis and Business Feasibility of the Home Industry
(A Case Study of Kampung Tempe, Sunter Jaya Village, Tanjung Priok District,
North Jakarta City, DKI Jakarta)*

Satya Dewi Pertiwi

Program kekhususan Agribisnis Program Studi Agroteknologi
Fakultas Biologi dan Pertanian, Universitas Nasional, Jakarta.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya produksi, pendapatan, dan kelayakan usaha industri rumah tangga tempe di Kampung Tempe, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Penelitian dilakukan terhadap 30 responden menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata total biaya produksi yang dikeluarkan oleh pelaku usaha sebesar Rp1.009.528 per siklus produksi, dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp1.474.833 dan rata-rata pendapatan bersih yang diperoleh sebesar Rp465.306. Nilai R/C Ratio sebesar 1,42 menandakan bahwa setiap Rp1 biaya yang dikeluarkan mampu menghasilkan Rp1,42 penerimaan, yang berarti usaha ini layak untuk dijalankan. Selain itu, hasil analisis Break Even Point (BEP) menunjukkan bahwa rata-rata BEP harga sebesar Rp4.222 dan BEP unit sebesar 168 unit. Artinya, pelaku usaha harus menjual minimal 168 unit tempe dengan harga Rp4.222 per unit agar mencapai titik impas. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa usaha tempe di Kampung Tempe memiliki prospek yang baik dan layak untuk dikembangkan.

Kata Kunci: *Biaya Produksi, Penerimaan, Pendapatan, Kelayakan Usaha, R/C Ratio, Break Even Point (BEP)*

**ANALISIS BIAYA DAN KELAYAKAN USAHA
INDUSTRI RUMAH TANGGA
(Studi Kasus Kampung Tempe, Kelurahan Sunter Jaya,
Kecamatan Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta)**

*Cost Analysis and Business Feasibility of the Home Industry
(A Case Study of Kampung Tempe, Sunter Jaya Village, Tanjung Priok District,
North Jakarta City, DKI Jakarta)*

Satya Dewi Pertiwi

*Agrotechnology Study Program, Faculty of Biology and Agriculture, National
University, Jakarta.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the production costs, income, and business feasibility of the tempeh home industry located in Kampung Tempe, Sunter Jaya Village, Tanjung Priok District, North Jakarta. The research involved 30 respondents and employed a descriptive quantitative approach. The results showed that the average total production cost incurred by the business actors was Rp1,009,528 per production cycle, with an average revenue of Rp1,474,833 and an average net income of Rp465,306. The R/C Ratio was calculated at 1.42, indicating that every Rp1 of cost generated Rp1.42 in revenue, meaning the business is considered feasible to operate. In addition, the Break Even Point (BEP) analysis revealed that the average break-even price was Rp4,222, while the break-even production volume was 168 units. This implies that business actors must sell at least 168 units of tempeh at a price of Rp4,222 per unit in order to reach the break-even point. Based on these findings, it can be concluded that the tempeh home industry in Kampung Tempe demonstrates good prospects and is feasible for further development.

Keywords: *Production Cost, Revenue, Income, Business Feasibility, R/C Ratio, Break Even Point (BEP)*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Analisis Biaya dan Kelayakan Usaha Industri Rumah Tangga (Studi Kasus Kampung Tempe, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta)“**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah wajib Skripsi pada program studi Agroteknologi, Fakultas Biologi dan Pertanian, Universitas Nasional.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Fachruddin Majeri Mangunjaya, M.Si. selaku Dekan Fakultas Biologi dan Pertanian Universitas Nasional.
2. Ibu Dr. Vivitri Dewi Prasasty, M.Si. selaku Wakil Dekan Fakultas Biologi dan Pertanian Universitas Nasional.
3. Ibu Ir. Etty Hesthiati, M.Si. selaku Ketua Program Studi Agroteknologi.
4. Bapak Ir. Inkorena G. S. Sukartono, M.Agr. selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan
5. Ibu Dr. Ir. Nonon Saribanon, M.Si. selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi.
6. Ibu Ir. Asmah Yani, M.Si. selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Agroteknologi Fakultas Biologi dan Pertanian Universitas Nasional yang telah membimbing, mendidik, dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. R. Dwi Sugiantoro dan Asterina selaku kedua orang tua yang telah memberikan doa, dukungan, serta kasih sayang yang tiada henti selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Ahmad Rozikhin selaku ketua Keluarga Besar Tempe Sunter yang telah membantu penulis dengan memberikan informasi yang dibutuhkan.

10. Responden Keluarga Besar Kampung Tempe Sunter yang telah bersedia memberikan informasi serta mendukung kelancaran proses pengumpulan data.

11. Rekan mahasiswa yang telah bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan tugas ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi maupun penelitian di tahap selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi langkah awal yang baik untuk penelitian yang lebih mendalam ke depannya.



Jakarta, Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
RINGKASAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Perumusan Masalah	2
Tujuan Penelitian	3
TINJAUAN PUSTAKA.....	4
Industri Rumah Tangga.....	4
UMKM Tempe	4
Tempe	4
Pendapatan.....	6
Kelayakan Usaha.....	6
KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN	9
Alur Berpikir	9
Hipotesis.....	12
Definisi Operasional.....	12
METODOLOGI PENELITIAN.....	14
Lokasi dan Waktu	14

Populasi dan Sampel	14
Jenis dan Sumber Data	15
Pengolahan dan Analisis Data	16
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
Gambaran Umum Lokasi Penelitian	19
Mata Pencapaian	20
Karakteristik Responden	21
Sistem Pemasaran.....	23
Biaya Produksi Industri Rumah Tangga Kampung Tempe	25
Penerimaan Industri Rumah Tangga Kampung Tempe.....	28
Pendapatan.....	33
<i>Revenue Cost Ratio</i> (R/C Ratio).....	36
<i>Break Event Point</i> (BEP).....	39
Paguyuban Usaha Tempe di Kampung Tempe	44
Kendala Utama dalam Usaha Produksi Tempe	46
KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
Kesimpulan.....	48
Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

No	Hal
1. Tingkat Pendidikan Penduduk Sunter Jaya.....	20
2. Mata Pencarian Penduduk Sunter Jaya	21
3. Karakteristik Responden.....	22
4. Biaya Produksi IRT Tempe Skala Produksi < 1.500 kg.....	25
5. Biaya Produksi IRT Tempe Skala Produksi 1.500 - 3.000 kg.....	26
6. Biaya Produksi IRT Tempe Skala Produksi > 3.000 kg.....	27
7. Penerimaan IRT Tempe Skala <i>Produksi</i> < 1.500 kg	28
8. Penerimaan IRT Tempe Skala Produksi 1.500 - 3.000 kg	29
9. Penerimaan IRT Tempe Skala Produksi > 3.000 kg	30
10. Pendapatan IRT Tempe Skala Produksi < 1.500 kg.....	34
11. Pendapatan IRT Tempe Skala Produksi 1.500 - 3.000 kg.....	34
12. Pendapatan IRT Tempe Skala Produksi > 3.000 kg.....	35
13. R/C Ratio IRT Tempe Skala Produksi < 1.500 kg.....	36
14. R/C Ratio IRT Tempe Skala Produksi 1.500 - 3.000 kg.....	37
15. R/C Ratio IRT Tempe Skala Produksi > 3.000 kg	38
16. BEP Harga IRT Tempe Skala Produksi < 1.500 kg	39
17. BEP Harga IRT Tempe Skala Produksi 1.500 – 3.000 kg.....	40
18. BEP Harga IRT Tempe Skala Produksi > 3.000 kg	41
19. BEP Produksi IRT Tempe Skala Produksi < 1.500 kg.....	42
20. BEP Produksi IRT Tempe Skala Produksi 1.500 - 3.000 kg.....	42
21. BEP Produksi IRT Tempe Skala Produksi > 3.000 kg.....	43
22. Partisipasi Pelaku Usaha dalam Keanggotaan Paguyuban	45
23. Kendala Utama dan Usaha Produksi Tempe.....	46

DAFTAR GAMBAR

No.	Hal
1. Bagan Alur Berpikir Analisis Biaya dan Kelayakan Usaha Industri Rumah Tangga Kampung Tempe	11
2. Gapura Selamat Datang di Kampung Tempe.....	19
3. Pengantaran Tempe oleh Pelaku Usaha	24
4. Perbedaan Kedelai untuk Tempe Rp 6.000 (kiri) dan Rp 10.000 (kanan)	31
5. Perbandingan Besar Tempe Rp 6.000 (kiri) dan Rp 10.000 (kanan)	32
6. Perbedaan Kemasan Tempe	33
7. Struktur Kepengurusan Keluarga Besar Tempe Sunter (KBTS).....	44



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Hal
1. Kuesioner Penelitian	53
2. Biaya Variabel Responden 1	55
3. Biaya Variabel Responden 2	55
4. Biaya Variabel Responden 3	55
5. Biaya Variabel Responden 4	56
6. Biaya Variabel Responden 5	56
7. Biaya Variabel Responden 6	56
8. Biaya Variabel Responden 7	57
9. Biaya Variabel Responden 8	57
10. Biaya Variabel Responden 9	57
11. Biaya Variabel Responden 10	58
12. Biaya Variabel Responden 11	58
13. Biaya Variabel Responden 12	58
14. Biaya Variabel Responden 13	59
15. Biaya Variabel Responden 14	59
16. Biaya Variabel Responden 15	59
17. Biaya Variabel Responden 16	60
18. Biaya Variabel Responden 17	60
19. Biaya Variabel Responden 18	60
20. Biaya Variabel Responden 19	61
21. Biaya Variabel Responden 20	61
22. Biaya Variabel Responden 21	61
23. Biaya Variabel Responden 22	62
24. Biaya Variabel Responden 23	62
25. Biaya Variabel Responden 24	62
26. Biaya Variabel Responden 25	63
27. Biaya Variabel Responden 26	63
28. Biaya Variabel Responden 27	63
29. Biaya Variabel Responden 28	64
30. Biaya Variabel Responden 29	64

31. Biaya Variabel Responden 30	64
32. Lampiran Biaya Tetap Responden	65
33. Biaya penyusutan Responden 1	66
34. Biaya Penyusutan Responden 2	66
35. Biaya Penyusutan Responden 3	66
36. Biaya Penyusutan Responden 4	67
37. Biaya Penyusutan Responden 5	67
38. Biaya Penyusutan Responden 6	67
39. Biaya Penyusutan Responden 7	68
40. Biaya Penyusutan Responden 8	68
41. Biaya Penyusutan Responden 9	68
42. Biaya Penyusutan Responden 10	69
43. Biaya Penyusutan Responden 11	69
44. Biaya Penyusutan Responden 12	69
45. Biaya Penyusutan Responden 13	70
46. Biaya Penyusutan Responden 14	70
47. Biaya Penyusutan Responden 15	70
48. Biaya Penyusutan Responden 16	71
49. Biaya Penyusutan Responden 17	71
50. Biaya Penyusutan Responden 18	71
51. Biaya Penyusutan Responden 19	72
52. Biaya Penyusutan Responden 20	72
53. Biaya Penyusutan Responden 21	72
54. Biaya Penyusutan Responden 22	73
55. Biaya Penyusutan Responden 23	73
56. Biaya Penyusutan Responden 24	73
57. Biaya Penyusutan Responden 25	74
58. Biaya Penyusutan Responden 26	74
59. Biaya Penyusutan Responden 27	74
60. Biaya Penyusutan Responden 28	75
61. Biaya Penyusutan Responden 29	75
62. Biaya Penyusutan Responden 30	75

63. Foto bersama Responden	76
64. Alat dan Bahan dalam Proses Pembuatan Tempe	78
65. Pengelolaan Limbah Produksi Tempe.....	79
66. Ruang Produksi Tempe	80

